

**EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI SEBAGAI SARANA
PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA DI KELAS V MIN 1 SLEMAN**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Disusun Oleh :
Silvia Fitri Indrianti Rkmn

NIM: 15480080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvia Fitri Indrianti Rkmn
NIM : 15480080
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX (Sembilan) *

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan pengaji.

Yogyakarta, 24 September 2019
Yang menyatakan,



Silvia Fitri Indrianti Rkmn
Nim. 15480080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Silvia Fitri Indrianti Rkmn
NIM	: 15480080
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester	: IX (Sembilan) ,

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 24 September 2019

Yang menyatakan,



Silvia Fitri Indrianti Rkmn
NIM. 15480080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp :-

Kepada YTH
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Silvia Fitri Indrianti Rkmn
NIM : 15480080
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Judul Skripsi : Ekstrakurikuler Kaligrafi Sebagai Sarana Pengembangan
Kreativitas Siswa di Kelas V MIN 1 Sleman

Sudah dapat diajukan kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudari tersebut diatas dapat segera diujian/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 September 2019
Pembimbing

Lailatu Rohmah, M.S.I
NIP. 19840519 200912 2 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: B-789/Un.02/DT.00/PP.00.9/10/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Ekstrakurikuler Kaligrafi Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Siswa di Kelas V MIN 1 Sleman

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Silvia Fitri Indrianti Rkmn

NIM : 15480080

Telah di-munaqosyah-kan pada : 11 Oktober 2019

Nilai Munaqosyah : 93,33 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:
Ketua Sidang

Lailatu Rohmah, M. S. I

NIP. 19840519 200912 2 003

Pengaji I

Drs. H. Wajahid, M. Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Pengaji II

Dr. Nur Hidayat, M. Ag
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 04 OCT 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

“Keingintahuan adalah kunci kreativitas”

-Akio Morita.

“Kamu tidak akan dapat menghabiskan kreativitas, semakin banyak kamu menghabiskan, semakin banyak kamu miliki”

-Maya Angelou.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti Persembahkan Untuk :

Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

Silvia Fitri Indrianti Rkmn,"Ekstrakurikuler Kaligrafi Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Siswa di Kelas V MIN 1 Sleman", *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa adanya siswa yang menjuarai lomba kaligrafi, akan tetapi tanpa ada guru pembimbing, siswa yang menjuarai lomba kaligrafi belajar dari sanggar luar, maka dari itu perlu adanya suatu cara bagaimana agar kreativitas siswa itu meningkat. Madrasah mengadakan ekstrakurikuler kaligrafi dengan tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat juga sebagai sarana pengembangan kreativitas siswa. Dari sini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi di kelas V MIN 1 Sleman, 2) untuk mengetahui proses pengembangan kreativitas siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi di kelas V MIN 1 Sleman, 3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kreativitas siswa di kelas V MIN 1 Sleman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian untuk mendapatkan deskripsi tentang ekstrakurikuler kaligrafi sebagai sarana pengembangan kreativitas siswa di kelas V MIN 1 Sleman. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, teknik observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah: 1) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di kelas V MIN 1 Sleman dilaksanakan di luar jam pelajaran pada hari senin pada pukul 12.30 WIB – 14.00 WIB. Adapun runtutan kegiatan setiap pertemuan adalah salam, pembukaan, pemberian materi, dan penutup. Adanya ekstrakurikuler kaligrafi untuk membantu siswa mengembangkan bakat dan minat dalam menulis tulisan Arab serta mengembangkan kreativitas siswa. 2) proses pengembangan kreativitas siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi di kelas V MIN 1 Sleman, guru pembimbing memberikan waktu kepada siswa untuk mengeksplor kreativitasnya. Guru pembimbing memberikan materi dengan mencontohkan di papan tulis kemudian siswa menyalin kembali di buku gambarnya. 3) faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di kelas V meliputi MIN 1 Sleman yang memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, kemauan siswa untuk mengikuti kaligrafi, memiliki jiwa seni, senang menggambar, guru pembimbing. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di kelas V meliputi kemampuan siswa untuk menulis, waktu, sarana dan prasarana belum memadai.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Kaligrafi, Kreativitas.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ أَكْلِهِ وَصَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. juga keluarganya serta orang-orang yang mengikuti jalannya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan kepada peneliti. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi di program studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. Dan Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku ketua dan sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program strata satu di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Lailatu Rohmah, M. S.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mencerahkan ilmu, pikiran dan waktu, memberi arahan kemudian memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, serta memberikan banyak pengalaman kepada peneliti.
4. Segenap dosen dan karyawan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.

5. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang membantu peneliti dalam mengurus administrasi.
6. Bapak Nurul Huda, S.S., M. Pd.I., selaku validator instrument dalam penelitian ini yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyempurnakan instrument
7. Ibu Sakinah, S. Ag., selaku kepala MIN 1 Sleman yang telah banyak membantu dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di MIN 1 Sleman
8. Bapak Khalid Afwan selaku guru pembimbing ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman yang telah bersedia membantu, memberi arahan, dan membimbing dalam terlaksananya penelitian ini.
9. Seluruh warga MIN 1 Sleman, khususnya siswa siswi kelas V yang telah bersedia membantu pemberian data dan informasi yang diperlukan peneliti.
10. Teruntuk orang tua peneliti, Bapak Mustofa dan Ibu Wagiyah. Serta kedua adik peneliti Naufal As'ad dan Muhamad Luqmanul Hakim yang senantiasa memberi dorongan, nasehat, dukungan, semangat dan doa-doa terbaik mereka kepada peneliti dalam menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih atas perjuangan dan cinta kasih yang tercurahkan kepada peneliti, semoga selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
11. Sahabat jogja yang sudah seperti saudara sendiri Anis Bahirah Ulfa Mahfudloh, Resni Warokah, Diah Arum, Prima Ayu Kartika, Farah Isna, Nilna Chusna, Sinta. yang tidak segan memberitahu letak salah peneliti hingga akhirnya peneliti bisa lebih maju, yang selalu hadir dan selalu menyediakan waktu untuk peneliti, senantiasa membantu, mengarahkan dan memberi dukungan serta semangat untuk segera menyelesaikan studi.
12. Keluarga Asrama Putri Aulia yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi.
13. Sahabat seperjuangan Evita Nela Rizqi, Devi Apriliaستuti, Ni'matun Chasanah, Deni Setya Pratiwi, Ichyari Fatata Nuriana, Siti Mahfudlotin Inayah, Dhini Cahya Ningrum, yang tak henti-hentinya memberikan

dukungan, baik fisik maupun mental kepada peneliti serta mengajarkan arti persahabatan.

14. Teman KKN 96 dan kelompok magang yang selalu memberikan semangat, serta memberikan banyak pengalaman baru
15. Kepada teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2015 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengisi hari-hari dengan kegembiraan serta semangat dalam menuntut ilmu.
16. Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan, demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 24 September 2019

Peneliti

Silvia Fitri Indrianti Rkmn

NIM: 15480080



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor 158 tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	Dal
ذ	zal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ت	ta'	t̄	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z̄	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas'
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددین عدة	Ditulis ditulis	muta'aqqidin 'iddah
----------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah

terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya,

kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الوليا	ditulis	Karāmah al-auliyā
--------------	---------	-------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

○ ○ ○	Kasrah Fathah Dhammah	Ditulis ditulis ditulis	I a u
-------------	-----------------------------	-------------------------------	-------------

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهليّة	ditulis	Ā
fathah + ya’ mati يُسْعَى	ditulis	ā
kasrah + ya’ mati كَرِيمٌ	ditulis	yas’ā
dhammah + wawu mati فُرُوضٌ	ditulis	ī
	ditulis	karīm
	ditulis	ū
	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بِينَكُمْ	ditulis ditulis ditulis ditulis	Ai bainakum au qaulun
fathah + wawu mati فُولْ	ditulis ditulis ditulis ditulis	

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَعْدَتْ لَا نَشْكُرْتُمْ	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'idat la'in syakartum
--	-------------------------------	--------------------------------------

H. Kata Sandan Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

الْقُرْآن الْقِيَاس	ditulis ditulis	al-Qur'an al-Qiyās
------------------------	--------------------	-----------------------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السَّمَاءُ الشَّمْسُ	ditulis ditulis	As-samā' As-syams
-------------------------	--------------------	----------------------

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذُو الْفُرُوض أَهْلُ الْمَدِينَة	ditulis ditulis	zawī al-furūd ahl as-sunnah
-------------------------------------	--------------------	--------------------------------

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Ekstrakurikuler.....	9
2. Kaligrafi	12
3. Pengembangan Kreativitas.....	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	42

B.	Tempat dan Waktu Penelitian	42
C.	Subjek Penelitian.....	44
D.	Data dan Sumber Data	45
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
F.	Teknik Analisis Data.....	48
G.	Teknik Pengecekan Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		51
A.	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi di Kelas V MIN 1 Sleman...	51
B.	Proses Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di Kelas V MIN 1 Sleman	60
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa di Kelas V MIN 1 Sleman	68
BAB V PENUTUP.....		74
A.	Kesimpulan	74
B.	Kelemahan Penelitian.....	75
C.	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN.....		80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	43
Tabel 4.2: Daftar Siswa Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Kelas V MIN 1 Sleman.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Contoh Khat Tsuluts	18
Gambar 2.2: Contoh Khat Naskhi	19
Gambar 2.3: Contoh Khat Farisi	20
Gambar 2.4: Contoh Khat Diwani	20
Gambar 2.5: Contoh Khat Diwani Jaly	21
Gambar 2.6: Contoh Khat Kufi	22
Gambar 2.7: Contoh Khat Riq'ah	23
Gambar 2.8: Contoh Khat Rayhani	23
Gambar 4.9: Suasana Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi	56
Gambar 4.10: Buku Panduan Pertama Guru Pembimbing	58
Gambar 4.11: Buku Panduan Kedua Guru Pembimbing	58
Gambar 4.12: Guru Mencontohkan Kaligrafi di Papantulis	64
Gambar 4.13: Siswa Menyalin Kembali di Buku Gambar	64
Gambar 4.14: Hasil Kreasi Siswa	65
Gambar 4.15: Hasil Karya Yopa	66
Gambar 4.16 Hasil Karya Fawwas	66
Gambar 4.17 Hasil Karya Izza	67
Gambar 4.18 Hasil Karya Nana	67
Gambar 4.19 Hasil Karya Faris	67
Gambar 4.20 Hasil Karya Farida	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Pengumpulan Data	81
Lampiran II Kisi-Kisi Penelitian	82
Lampiran III Validasi Ahli Instrumen Penelitian.....	84
Lampiran IV Hasil Wawancara.....	85
Lampiran V Catatan Lapangan	105
Lampiran VI Foto dan Dokumentasi.....	133
Lampiran VII Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	136
Lampiran VIII Bukti Seminar Proposal	137
Lampiran IX Kartu Bimbingan Skripsi.....	138
Lampiran X Surat Izin Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	139
Lampiran XI Permohonan Izin Penelitian Ke Sekolahan	140
Lampiran XII Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	141
Lampiran XIII Sertifikat Opak	142
Lampiran XIV Sertifikat SOSPEM.....	143
Lampiran XV Sertifikat Magang II.....	144
Lampiran XVI Sertifikat Magang III	145
Lampiran XVII Sertifikat Ujian Sertifikasi ICT	146
Lampiran XVIII Sertifikat Lectora	147
Lampiran XIX Sertifikat PKTQ	148
Lampiran XX Sertifikat TOEC	149
Lampiran XXI Sertifikat IKLA.....	150
Lampiran XXII Sertifikat KKN	151
Lampiran XXIII Sertifikat KMD	152
Lampiran XXIV Daftar Riwayat Hidup.....	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi SDM tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 UU tersebut menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Pendidikan sebagai suatu sistem, tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Setiap subsistem yang ada dalam sistem tersusun dan tidak dapat dipisahkan dari rangkaian unsur-unsur atau komponen-komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan.²

¹ Syamsul Kurniawan, *PENDIDIKAN KARAKTER: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hlm. 25.

² Syaiful Bahri Djamarah, *GURU & ANAK DIDIK Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010), hlm. 22.

Untuk mengimplementasikannya dapat dilakukan melalui kegiatan instrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan yang disediakan oleh sekolah untuk mengakomodasi, mengembangkan dan memfasilitasi peserta didik terkait minat, bakat, aspirasi dan harapan peserta didik. Agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mencapai hasil yang baik dalam rangka mendukung program kurikuler dan membentuk karakter siswa maka diperlukan upaya konkret dan operasional baik ditingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, dan sekolah. Menurut permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi, kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari pengembangan diri.³

Kreativitas adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan baik bagi individu yang bersangkutan maupun bagi kehidupan sosial, karena itu pendidikan bertanggung jawab untuk mengembangkannya. Namun, proses pendidikan yang berlangsung saat ini kurang berpihak pada pengembangan kreativitas siswa, salah satu indikatornya adalah model pembelajaran yang digunakan guru cenderung monoton dan kurang menarik.

Kreativitas sebagai sebuah konsep psikologi bisa dipahami sebagai karakteristik pribadi (*person*), proses (*process*), produk (*product*), dan pendorong (*press*). Sebagai *process*, kreativitas berarti kemampuan berpikir untuk membuat kombinasi baru. Sebagai *product*, kreativitas diartikan sebagai suatu karya baru, berguna, dan dapat dipahami oleh masyarakat pada waktu tertentu. Sebagai *person*, kreativitas berarti ciri-ciri kepribadian non kognitif

³ Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, *Panduan Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar,2013), hlm. 11.

yang melekat pada orang kreatif, dan sebagai *press*, artinya pengembangan kreativitas itu ditentukan oleh faktor lingkungan baik internal maupun eksternal.⁴

Pertumbuhan imajinasi dan kreativitas dalam diri seorang anak biasanya berlangsung setahap demi setahap. Dimulai dari penginderaan, menyimpan memori, pengolahannya dalam otak, proses pengkombinasian sampai pada pengungkapannya kembali dalam bentuk aplikasi nyata. Proses pertumbuhan kreativitas dalam diri seorang anak mengalami berbagai macam tahapan. Dari pola dan bentuk yang sederhana meningkat pada pola dan bentuk yang rumit dan kompleks.

Sesungguhnya anak-anak kreatif kedudukannya sama saja dengan anak-anak biasa yang lainnya. Namun, karena potensi kreatifnya itu, mereka sangat memerlukan perhatian khusus di sini bukan berarti mereka harus mendapatkan perlakuan istimewa, melainkan harus mendapatkan bimbingan sesuai dengan potensi kreatifnya agar tidak sia-sia. Kelemahan pendidikan selama ini dalam konteksnya dengan pengembangan potensi kreatif anak, kurangnya perhatian terhadap pengembangan fungsi belahan otak kanan. Oleh karena itu, sistem pendidikan hendaknya memperhatikan kurikulum yang akan diolah menjadi materi yang dapat dikembalikan kepada fungsi-fungsi pengembangan dari kedua belahan otak manusia tersebut. Terlalu menekankan pada fungsi satu

⁴ Rahmat Aziz, *PSIKOLOGI PENDIDIKAN Model Pengembangan Kreativitas dalam Praktik Pembelajaran*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2014), hlm. v.

belahan otak saja menyebabkan fungsi belahan otak yang lain tidak berkembang secara maksimal.⁵

Materi kreativitas penting diberikan pada anak usia sekolah dasar. Pemberian materi kreativitas pada anak usia ini tentu tidak dalam wujud pengantar teori-teori semata. Tetapi lebih pada kemampuan aplikatif yang mestinya umum dimiliki anak. Jika mengacu pada konsep kurikulum konkret, tidak ada pelajaran tentang pengembangan kreativitas. Yang ada hanya pelajaran bahasa, matematika, fisika, kimia, atau biologi sedangkan materi kreativitas merupakan materi pengembangan yang wajib dimiliki oleh seorang guru BK.⁶

Secara metodologi kemampuan semacam itu dapat diasah dan ditumbuh-kembangkan. Mulai dari anak lahir sampai menjelang dewasa. Proses pembelajaran daya kreativitas semacam itu tentu tidak bias berlangsung begitu saja tanpa bantuan dan dukungan dari pihak luar, khususnya guru dan orangtua sebagai pendidik alami mereka.

Banyak cara dan metode yang dapat dilakukan. Mulai dari pembiasaan, latihan rutin, pembelajaran formal, penyediaan sarana dan prasarana perantara. Bagaimanapun juga, daya kreativitas dalam diri seseorang selalu mencakup unsur-unsur seperti seni, budaya sains, kemampuan motorik dan bahkan teknologi yang pasti dalam pengembangannya selalu melibatkan orang lain.⁷

⁵ Ngalimun, Haris Fadillah, Alpha Ariani, *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 60.

⁶ Jasa Ungguh Muliawan, *Mengembangkan Imajinasi dan Kreatifitas Anak*, (Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA, 2016), hlm. 57.

⁷ Jasa Ungguh Muliawan, *Mengembangkan Imajinasi dan Kreatifitas Anak*, (Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA, 2016), hlm xiv.

Kaligrafi atau dikenal *Khat* tumbuh dan berkembang dalam budaya Islam menjadi alternatif ekspresi menarik yang mengandung unsur penyatu yang kuat. Keberadaan seni kaligrafi di tengah-tengah perkembangan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an membawa pengaruh yang cukup besar bagi umat Islam di dunia. Hal ini sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan agama Islam yang membawa dampak cukup besar bagi umat Islam itu sendiri.⁸

Kaligrafi sangat erat hubungannya dengan bahasa Arab. Karena kaligrafi identik dengan bahasa Arab atau bahasa Al-Qur'an, bahwa bahasa Arab merupakan media atau sarana untuk menulis kaligrafi yang indah, menarik dan merupakan seni karya manusia dalam usahanya mengembangkan minatnya dalam menulis huruf Arab dengan baik.

MIN 1 Sleman merupakan salah satu dari beberapa Madrasah di Yogyakarta yang menjalankan kegiatan Ekstrakurikuler kaligrafi, karena kebanyakan Madrasah di Yogyakarta belum mengimplementasikan ekstrakurikuler kaligrafi, kurang lebih ada 50 SD/MI dari 200 SD/MI yang menerapkan ekstrakurikuler kaligrafi⁹, hal itu bermula dari adanya para juara yang mengikuti lomba kaligrafi. Siswa yang mengikuti lomba kaligrafi ini dulunya tanpa pembimbing, mereka belajar dari sanggar luar. Maka dari itu perlu adanya suatu cara bagaimana agar kreativitas peserta didik itu meningkat. Dari sini ada hirah dari Madrasah untuk mengadakan ekstrakurikuler kaligrafi. Tujuan mengadakan ekstrakurikuler kaligrafi ini

⁸ Sirajuddin, *Seni Kaligrafi Islam*. (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1995),hlm. xiii.

⁹ <http://yogyakarta.siap.web.id/data-sekolah/data-daftar/>, pada 10 Mei 2019 pukul 12.00 WIB.

adalah untuk mengembangkan bakat dan minat juga sebagai sarana pengembangan kreativitas peserta didik.

Sebenarnya ekstrakurikuler kaligrafi ini sudah ada sejak lama akan tetapi peminat kaligrafi sangat sedikit. Setelah adanya siswa yang menjuari lomba kaligrafi, akhirnya ekstrakurikuler kaligrafi ini disah kan pada tahun 2018 ajaran baru. Dan peminat ekstrakurikuler kaligrafi bertambah banyak. Guru ekstrakurikuler kaligrafi ini diambil dari luar yang kebetulan dulunya adalah orang tua siswa MIN 1 Sleman, beliau mempunyai prestasi di bidang kaligrafi, tidak hanya kaligrafi saja, akan tetapi beliau juga bisa Qiro'at. Tak heran jika awal pembelajaran ekstrakurikuler dibuka dengan lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman tidak menjadi ekstrakurikuler yang wajib bagi siswa, sehingga siswa bebas memilih ekstrakurikuler yang diminatinya. Ekstrakurikuler kaligrafi dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Senin. Pembelajarannya sekitar kurang lebih dua jam. Ekstrakurikuler kaligrafi diikuti oleh kelas 4 dan kelas 5 karena disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.¹⁰

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merasa tergugah untuk melakukan penelitian dengan judul “Ekstrakurikuler Kaligrafi Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Siswa Di Kelas V MIN 1 Sleman”.

¹⁰ Data didapat dari hasil wawancara pra observasi dengan bu sakinah, pada tanggal 25 Februari 2019, di MIN 1 Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi di Kelas V MIN 1 Sleman?
2. Bagaimana proses pengembangan kreativitas siswa melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di Kelas V MIN 1 Sleman?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kreativitas siswa di Kelas V MIN 1 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu tidak lepas dari sebuah tujuan dan kegunaan. Maka dalam skripsi ini peneliti merumuskan tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Adapun tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi di kelas V MIN 1 Sleman.
- b. Untuk mengetahui proses pengembangan kreativitas siswa melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di kelas V MIN 1 Sleman.

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kreativitas siswa di kelas V MIN 1 Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khasanah keilmuan terkait dengan kreativitas siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi Lembaga MIN 1 Sleman

Sebagai inspirasi untuk memajukan lembaga dengan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi khususnya dalam membentuk kreativitas siswa.

2) Bagi Guru

Diharapkan menambah wawasan dalam meningkatkan dan mengembangkan kreativitas siswa.

3) Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi.

4) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan lebih memperdalam keilmuan tentang proses belajar yang efektif dan kreatif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler kaligrafi sebagai sarana pengembangan kreativitas siswa di kelas V MIN 1 Sleman, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi di kelas V MIN 1 Sleman satu minggu sekali pada hari Senin. Pada hari Senin kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dilaksanakan setelah pulang sekolah yaitu pada pukul 12.30 WIB – 14.00 WIB. Ekstrakurikuler kaligrafi merupakan ekstrakurikuler pilihan, dimulai dari kelas IV dan kelas V. Terdapat 30 siswa kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi. Adanya kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk membantu siswa mengembangkan bakat dan minat dalam menulis tulisan Arab serta mengembangkan kreativitas siswa. Alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dapat dikategorikan cukup, melihat dari kelancaran proses kegiatan pembelajaran dan melihat hasil dari proses pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi.
2. Proses pengembangan kreativitas siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi di kelas V MIN 1 Sleman guru pembimbing memberikan waktu kepada siswa untuk mengeksplor kreativitasnya sehingga siswa yang mempunyai bakat dapat berkembang dan siswa yang belum mempunyai bakat dapat

dilatih. Penyampaian materi pembelajaran lebih menekankan kepada praktik menulis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu metode demonstrasi, metode *learning by doing*, metode bebas. Guru pembimbing membebaskan siswa untuk berkreasi dengan menghias dan mewarnai hasil tulisan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kreativitas siswa di kelas V MIN 1 Sleman
 - a. Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ialah MIN 1 Sleman yang memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, kemauan siswa untuk mengikuti kaligrafi, memiliki jiwa seni, senang menggambar, guru pembimbing.
 - b. Faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ialah kemampuan siswa untuk menulis, waktu, sarana dan prasarana belum memadai.

B. Kelemahan Penelitian

1. Keterbatasan waktu peneliti saat melakukan dengan kepala madrasah, guru pembimbing dan siswa kelas V.
2. Keterbatasan waktu peneliti dalam observasi pada proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang diajukan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
 - a. Sesekali memantau setiap kelas, demi kemajuan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.
 - b. Pengelolaan sekolah hendaknya lebih mengoptimalkan dan menambah lagi sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.
 - c. Hendaknya mempertahankan dan mengembangkan adanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk meningkatkan kreativitas siswa.
2. Guru Pembimbing Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi
 - a. Guru pembimbing hendaknya lebih mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dari segi materi-materi yang diberikan, metode yang digunakan, penggunaan sarana dan prasarana.
 - b. Guru pembimbing hendaknya selalu memberi kesimpulan tentang pelajaran yang telah dilakukan pada setiap akhir pembelajaran.
3. Siswa
 - a. Hendaknya siswa pada saat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi tidak mengganggu siswa yang sedang menyalin tulisan kaligrafi yang dicontohkan oleh guru pembimbing.
 - b. Hendaknya siswa ketika jam 12.30 segera masuk kelas dan tidak ada lagi guru pembimbing menunggu siswa yang masih bermain diluar atau jajan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Muniru. *Menjadi Kreatif dengan menulis*. Malang: UIN Maliki Press. 2010
- Asep Dahliyana. *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah*. Jurnal Sosioreligi, Volume 15 Nomor 1, Edisi Maret 2017. 08 Februari 2019.
- Aziz, Rahmat. *Psikologi Pendidikan Model Pengembangan Kreativitas dalam Praktik Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press. 2014.
- Azwar, Saifuddin *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Depag Direktorat jendral Kelembagaan Agama Islam. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: 2005.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2017.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media. 2012.
- Herdiyansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: Rajawali. 2015.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosda Karya. 2011.
- <https://obatrindu.com/cara-membuat-kaligrafi-arab/>. Diunduh tanggal 10 Mei 2019 pukul 11.26 WIB.
- <https://kaligrafi--islam.blogspot.com/2015/01/jenis-jenis-kaligrafi-islam.html>. Diunduh tanggal 10 Mei 2019 pukul 11.40 WIB.
- http://yogyakarta_siap.web.id/data-sekolah/data-daftar/, pada 10 Mei 2019 pukul 12.00 WIB.
- Huda, Nurul. *Melukis Ayat Tuhan*. Yogyakarta, Gama Media. 2003.

Huda, Nurul. *Implementasi Jenis Khat Naskhi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.* al Mahira Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.3, No.2. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Huda, Nurul dan Rohmatun Lukluk Isnaini. *Kaligrafi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab.* Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.2, No.2. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Israr, C. *dari Teks Kalsik sampai ke Kaligrafi Arab.* Jakarta: Yayasan Masagung, 1985.

Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat.* Yogyakarta:Ar-Ruzz Media. 2013.

Miftahuddin, *Penggunaan Media Seni Kaligrafi Dalam Meningkatkan Muharah Kitabah Siswa Kelas X2 MAN Sabdodadi Bantul,* Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

Misbachul Munir, *Implementasi Pembelajaran Kaligrafi Arab (Khat) Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman Tahun Ajaran 2016/2017,* Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.

Moch. Rosyid, *Proses Pembelajaran Kaligrafi Di Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan,* Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2012.

Muliawan, Jasa Ungguh. *Mengembangkan Imajinasi dan Kreatifitas Anak.* Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2016.

Muhaimin, dkk. *pengembangan Model KTSP Pada Sekolah dan Madrasah.* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.

Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.* Jakarta: PT Rineka Cipta. 2014.

Ngalimun, Haris Fadillah, Alpha Ariani, *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2013.

Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab.* Yogyakarta: Diva Press. 2012.

Prayogo, Budi. *Pengembangan Karakter Kreatif Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di MI Ma'arif Kadipaten Ponorogo*. Skripsi. Ponorogo: Fakultas Tarbiyah. 2016.

Shahib,M. Nurhalim. *Pembinaan Kreativitas Anak Guna Membangun Kompetensi*. Bandung: PT Alumni.2010.

Sirajuddin. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1995.

Siregar, Eveline dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Edisi Revisi, Cet Ke-2. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.

Sirojudin, Ahmad dan Aziz. *Ragam Karakter Kaligrafi Islam*. Jakarta: Amzah. 2006.

Sirojuddin. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Amzah. 2016.

Situmorang, Oloan. *Seni Rupa Islam; Pertumbuhan dan Perkembangan*. Bandung: Angkasa, 1993.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Rachmawati, Yeni. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana. 2010.

Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. *Panduan Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Pengumpulan data

A. Pedoman Observasi

Adapun beberapa data yang akan diperoleh dari hasil observasi, yaitu :

1. Gambaran umum MIN 1 Sleman
 - a. Letak Geografis
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Sleman
 - c. Keadaan Siswa dan Guru MIN 1 Sleman
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Sleman
2. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi MIN 1 Sleman
 - a. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman
 - b. Berapa jumlah peserta ekstrakurikuler kaligrafi
 - c. Sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi
 - d. Materi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi
 - e. Metode kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi

B. Pedoman Wawancara

1. Informasi kunci
 - a. Pembimbing Ekstrakurikuler Kaligrafi
 - 1) Sejak kapan menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman?
 - 2) Berapa jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman?
 - 3) Ekstrakurikuler Kaligrafi dimulai kelas berapa?
 - 4) Kapan waktu pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi?
 - 5) Materi apa yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi?
 - 6) Metode dan strategi apa yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi?
 - 7) Apa faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi?
 - 8) Apa faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi?
 - 9) Apakah kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dapat menjadi sarana pengembangan kreativitas?
 - 10) Bagaimana peran kreativitas dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi?
 - 11) Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan kaligrafi anak?
 - 12) Apa motivasi yang mendorong untuk menjadi guru kaligrafi?
 - 13) Apa saja jenis-jenis kaligrafi yang diajarkan?

- b. Peserta Didik Ekstrakurikuler Kaligrafi
- 1) Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?
 - 2) Apakah kamu menyukai kaligrafi?
 - 3) Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?
 - 4) Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?
 - 5) Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?
 - 6) Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?
 - 7) Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?

2. Informasi pendukung

- a. Kepala Sekolah
- 1) Apa latar belakang adanya ekstrakurikuler kaligrafi?
 - 2) Apa tujuan dari ekstrakurikuler kaligrafi?
 - 3) Apakah anda ikut mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman?
 - 4) Bagaimana perkembangan ekstrakurikuler kaligrafi sampai sekarang?
 - 5) Apakah madrasah menyediakan alat dan bahan untuk ekstrakurikuler kaligrafi?
 - 6) Apa prestasi yang telah dicapai saat ini?
 - 7) Apakah adanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dapat membantu mengembangkan kreativitas peserta didik?
 - 8) Apa faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi?
 - 9) Apa faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi?
 - 10) Bagaimana respon orang tua peserta didik adanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman?

C. Pedoman Dokumentasi

Adapun beberapa data yang akan diperoleh dari hasil dokumentasi, yaitu:

1. Data peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi
2. Tempat Kegiatan Ekstrakurikuler Klaigrafi
3. Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi
4. Data atau foto ketika tampil diluar sekolah dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi
5. Foto saat Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi berlangsung
6. Lingkungan sekolah
7. Foto hasil karya siswa
8. Buku Ajar Kaligrafi MIN1 Sleman

Lampiran II : Kisi-Kisi Penelitian

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA DI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Keterangan : KS = Kepala Sekolah , GE= Guru Ekstrakurikuler , PD= Peserta Didik

NO	RUMUSAN MASALAH	LANDASAN TEORI (variable)	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER	INSTRUMEN		
						OBSERVASI	WAWANCARA	DOKUMENTASI
1.	Bagaimana pelaksanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi di kelas V MIN 1 Sleman	Ekstrakurikuler kaligrafi	Ekstrakurikuler Kaligrafi	Materi ekstrakurikuler kaligrafi.	KS, GE	√	√	√
2.	Bagaimana proses pengembangan kreativitas siswa melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di kelas V MIN 1 Sleman	Kreativitas Siswa	Aspek yang dikembangkan dalam teori Utami Munandar 4P dalam pengembangan kreativitas	1. Pribadi kreatif 2. Dorongan kreativitas 3. Proses kreativitas 4. Produk kreativitas	GE, PD	√	√	√

3.	Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kreativitas siswa di kelas V MIN 1 Sleman	Faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa	Monitoring Program	Faktor penghambat dan Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di kelas V MIN 1 Sleman	KS, GE, PD	√	√	√
----	---	--	--------------------	---	------------	---	---	---



Lampiran III : Validasi Ahli Instrumen Penelitian

SURAT VALIDASI

Menyatakan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Huda, S.S., M.Pd.I
Pekerjaan : Dosen Prodi PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
NIP : 198210262015031004

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen penelitian yang berupa kisi-kisi dan instrumen pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul "**EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI (Khat) SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA DI MIN 1 SLEMAN**".

Yang disusun oleh:

Nama : Silvia Fitri Indrianti Rkmn
NIM : 15480080
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adapun masukan yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 28 Juni 2019
Penilai

Nurul Huda, S.S., M.Pd.I
NIP. 198210262015031004

Lampiran IV: Hasil Wawancara
HASIL WAWANCARA KEPADA KEPALA MADRASAH
MIN 1 SLEMAN
Narasumber : Bu Sakinah

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa latar belakang adanya ekstrakurikuler kaligrafi?	Adanya anak-anak yang ketika mengatasnamakan MIN 1 Sleman ikut lomba kaligrafi ternyata mereka bisa mampu dan menjadi juara padahal di min1 sleman waktu itu belum ada ekstrakurikuler kaligrafi. Jadi kami ingin mengembangkan potensi anak untuk berkembang lebih baik ke ekstrakurikuler kaligrafi maupun ekstrakurikuler yang lain.
2. Apa tujuan dari ekstrakurikuler kaligrafi?	Untuk tujuan dari ekstrakurikuler kaligrafi yang pertama yaitu membantu anak prestasi yang sudah diperoleh, maupun memperlancar untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan seninya sekalian, juga membantu dalam pelajaran dikelas di madrasah ini.
3. Apakah anda ikut mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman?	Ikut, karena saya penanggung jawab. Paling tidak saya ikut ketika anak-anak sudah masuk kelas atau sudah masuk tapi anak-anak masih diluar paling tidak mengajak atau mengingatkan anak-anak untuk masuk kelas, itu ikut bertanggung jawab atas berjalannya proses kegiatan ekstrakurikuler. Dalam proses pembelajaran terkadang juga melihat hasil atau melihat bagaimana proses anak mengerjakan apa yang diperintahkan oleh bapak gurunya itu.
4. Bagaimana perkembangan ekstrakurikuler kaligrafi sampai sekarang?	Alhamdulillah sangat membantu dan dapat memajukan madrasah ini dalam rangka dia mendapatkan kejuaraan kejuaraan diluar madrasah, contohnya pada waktu itu UIN Sunan Kalijaga mengadakan lomba kaligrafi, kami mengirim 3 anak dan semuanya mendapat juara. Kemudian di bawah Kementerian Agama waktu itu juga mendapat juara tingkat kecamatan.

<p>5. Apakah madrasah menyediakan alat dan bahan untuk ekstrakurikuler kaligrafi?</p>	<p>Terus terang kalau dari madrasah itu belum bisa menyediakan alat, jadi itu tanggung jawab orang tua masing-masing yang mengikutsertakan putra-putrinya untuk ekstrakurikuler kaligrafi. Tapi ketika lomba anak seumpama tidak punya atau habis maka madrasah berusaha untuk menyediakan alat tersebut.</p>
<p>6. Apa prestasi yang telah dicapai saat ini?</p>	<p>Yang pertama di SDIT, kita mengirimkan 3 anak, 2 anak mendapat juara, 1 anak mendapatkan harapan. Yang kedua di UIN Sunan Kalijaga, kita mengirimkan 3 anak dan semua mendapatkan Juara. Yang ketiga ketika Expo Kementerian Agama DIY di Transmart mendapat juara umum.</p>
<p>7. Apakah adanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dapat membantu mengembangkan kreativitas peserta didik?</p>	<p>Jelas bisa dan dapat, karena selain memang mempunyai bakat, adanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi itu juga dapat menggali bakat anak. Karena terkadang orang tua belum tentu mengetahui bakat anaknya apa dan dimana, dengan mengikutkan anak ke ekstrakurikuler kaligrafi atau ekstrakurikuler yang lain berarti kita menggali potensi bakat anak di bidang-bidang tersebut.</p>
<p>8. Apa faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi?</p>	<p>Penghambatnya bagi madrasah yaitu waktu. Kadang ketika bermain ada anak yang tidak sadar kalau waktunya masuk kelas untuk kegiatan ekstrakurikuler. Terkadang juga selesai pulang dari KBM anak-anak biasanya sholat dhuhur setelah itu membeli jajan atau bermain padahal setelah sholat dhuhur yaitu makan siang kemudian masuk ekstrakurikuler kaligrafi. Tetapi anak-anak belum masuk dan masih tetap bermain.</p>
<p>9. Apa faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi?</p>	<p>Pendukungnya bagi madrasah: Yang Pertama yaitu Antusiasnya anak-anak yang menjadi juara. Yang Kedua yaitu Guru, karena Guru pembimbing kaligrafi termasuk orang tua dari siswa MIN 1 Sleman, termasuk anaknya juga seringkali menjuarai lomba kaligrafi. Disisi lain Guru</p>

	Pembimbing ekstrakurikuler sangat baik dan ramah.
10. Bagaimana respon orang tua peserta didik adanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman?	Sangat membantu sekali, Ekstrakurikuler dapat berjalan karena adanya dukungan orang tua, madrasah tanpa dukungan orang tua juga tidak bisa. jadi orang tua sangat mendukung karena potensi anak tersalurkan dengan baik, karena belum tentu semua orang tua bisa mendampingi anak sesuai dengan potensinya.

HASIL WAWANCARA KEPADA PEMBIMBING EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Narasumber : Bapak Khalid Afwan

Pertanyaan	Jawaban
1. Sejak kapan menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman?	Sebenarnya saya disini sudah lama, sejak tahun 2005 akan tetapi sempat terjeda. Dan mulai lagi tahun 2018.
2. Berapa jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman?	Jumlah peserta didik ada 30 anak untuk kelas V.
3. Ekstrakurikuler Kaligrafi dimulai kelas berapa?	Ekstrakurikuler kaligrafi dimulai dari kelas 4 sampai 5.
4. Kapan waktu pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi?	Seminggu sekali yaitu pada hari senin jam 12.30 WIB sampai 14.00 WIB.
5. Materi apa yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi?	Karena kaligrafi adalah pelajaran tingkat lanjut dari <i>Khat</i> atau menulis Arab dan banyak anak-anak yang masih belum faham atau belum lancar menulis huruf hijaiyah maka yang diajarkan yaitu sesuai dengan jenis-jenis kaligrafi. Awal pembelajaran yang diajarkan yaitu menulis huruf hijaiyah kemudian diberi contoh kaligrafi sesuai jenisnya.
6. Metode dan strategi apa yang	Menggunakan Sistem Learning by Doing

digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi?	yaitu pembelajaran yang diberikan contoh dulu oleh guru kemudian dipraktekan oleh peserta didik. Metode mewarnai yaitu peserta didik mewarnai kaligrafi yang telah dia gambar. Kemudian metode bebas yaitu guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menulis kaligrafi sesuai dengan ide nya masing-masing agar anak bisa berkreasi sendiri, terkadang saya juga membuat kaligrafi polos kemudian peserta didik membuat hiasan-hiasannya. Ada yang membuat hujan, bunga, awan dsb.
7. Apa faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan peserta didik untuk menulis, karena ekstrakurikuler kaligrafi sifatnya tidak wajib terkadang ada anak yang belum bisa menulis kemudian disuruh orang tuanya mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan tujuan agar bisa menulis. Setiap anak berbeda-beda ada yang disuruh orang tuanya itu patuh ada juga yang bandel. Dari sana akan kelihatan dari keaktifan mereka, anak yang aktif akan mengikuti jam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi sedangkan yang tidak aktif dia tidak mengikuti jam kegiatan ekstrakurikuler. 2. Waktu. Karena jam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi itu siang kadang peserta didik merasa lelah, lapar dan semangatnya sudah berkurang. 3. Sarana dan Prasarana belum memadai. seperti spidol khusus kaligrafi, papan tulis yang hitam karena sebenarnya lebih mudah menggunakan kapur dari pada menggunakan spidol. Kemudian tempat untuk kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi masih bergantian dengan peserta didik kelas 6.
8. Apa faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi?	<ol style="list-style-type: none"> 1. MIN 1 Sleman memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. 2. Adanya kegiatan lomba-lomba kaligrafi sehingga membantu semangat peserta didik membuat kaligrafi.

9. Apakah kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dapat menjadi sarana pengembangan kreativitas?	Iya jelas, untuk anak yang memang suka menggambar atau mempunyai bakat dan mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemauannya sendiri itu kemampuan motorik halus maupun motorik kasarnya bisa berkembang dan juga untuk anak yang belum mempunyai bakat itu bisa melatih motorik halus dan motorik kasarnya. Untuk kreativitas biasanya peserta didik menggunakan imajinasi mereka berupa warna, tulisan, hiasan-hiasannya.
10. Bagaimana peran kreativitas dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi?	Peran kreativitas sangat mendukung. Peserta didik yang memang kreatif mereka lebih mudah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dan tidak mengalami kesulitan.
11. Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan kaligrafi anak ?	Yang pertama untuk meningkatkan bakat atau minatnya harus ada dukungan dari peserta didik itu sendiri atau keinginan peserta didik untuk bisa, kemudian dukungan dari orang tua. Adanya lomba-lomba, adanya reward ketika kegiatan yaitu biasanya dengan nilai atau yang sudah selesai boleh pulang. Untuk anak yang memang belum bisa menulis kaligrafi itu saya bimbing pelan-pelan, didampingi. Ketika mereka kesulitan menulis karena duduknya dibelakang biasanya saya pinjami bukunya. Kemudian diberi semangat.
12. Apa motivasi yang mendorong untuk menjadi guru kaligrafi?	Sebenarnya saya sendiri untuk kaligrafi belum bisa dikatakan mahir, tetapi dari kecil memang saya suka menggambar. Kalau lomba-lomba dari MTs saya sudah mengikuti.
13. Apa saja jenis-jenis kaligrafi yang diajarkan?	Yang biasanya diajarkan itu mengikuti buku saya, ada <i>Khat tsulutsi</i> , <i>Khat nasakhi</i> , <i>Khat riq'ah</i> , <i>Khat diwani</i> , <i>Khat diwani jaly</i> , <i>Khat qufi</i> , <i>rayhani</i> , <i>Khat Farisi</i> .

**HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS
V MIN 1 SLEMAN**

Narasumber : ali

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Menulis Arab.
2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Suka, karena saya suka menggambar.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Bentuk tulisannya indah.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Tidak. Harus dicontohi dulu.
5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Iya, biasanya dikasih hiasan awan, bukit, pohon.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Pensil, penghapus, buku gambar dan spidol.
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak, saya mengikuti kaligrafi karena kemauan sendiri.

**HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS
V MIN 1 SLEMAN**

Narasumber : Anggun

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Menulis tulisan Arab yang biasanya dibuat pajangan.

2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Suka, karena saya suka menggambar.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Menggambar.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Iya, biasanya saya membuat kaligrafi dirumah.
5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Iya saya suka memberi hiasan seperti batik.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Pensil, buku, penghapus.
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak, saya mengikuti karena kemauan sendiri.

HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Narasumber : farida

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Kaligrafi adalah huruf-huruf Arab.
2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Suka, karena huruf-hurufnya indah.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Huruf-hurufnya itu nyambung-nyambung.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Tidak.

5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Iya, biasanya ditambahi arsiran-arsiran pada hurufnya, dikasih arti, kadang diwarnai juga.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Pensil, penghapus, kertas, krayon.
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak, saya mengikuti kaligrafi disuruh orang tua.

HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Narasumber : Fawwas

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Kaligrafi itu adalah tulisan Arab.
2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Suka, karena menyenangkan.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Menggambar.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Tidak, harus dicontohin dulu.
5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Iya, biasanya dikasih hiasan seperti bayang-bayang.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Pensil, penghapus, buku.
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak, saya mengikuti kaligrafi karena kemauan sendiri.

mengikuti kaligrafi?	
----------------------	--

HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Narasumber : Hanif

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Menulis Arab.
2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Ada sukanya, ada tidak sukanya. Suka karena menyenangkan, tidak suka karena susah.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Bisa menulis arab.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Tidak, harus dicontohi dulu.
5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Tidak.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Pensil, penghapus, buku gambar.
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak, saya mengikuti kaligrafi atas kemauan sendiri.

HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Narasumber : Hasna

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Kaligrafi itu tulisan arab
2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Suka, karena saya suka gambar.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Bentuk-bentuknya.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Iya.
5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Iya, biasanya dikasih hiasan-hiasan seperti awan-awan, dan bintang.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Alat tulis, buku gambar, krayon
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak ada, saya mengikuti kaligrafi atas kemauan sendiri dan disuruh orang tua.

HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Narasumber : Hisyam

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Kaligrafi itu adalah menggambar huruf-huruf hijaiyah.
2. Apakah kamu menyukai	Suka, karena suka gambar.

kaligrafi?	
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Menggambar huruf-huruf hijaiyah.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Iya.biasanya dirumah membuat kaligrafi sendiri.
5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Iya, biasanya dikasih hiasan.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Pensil, penghapus, sama buku gambar.
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak, saya pingin ikut kaligrafi.

HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Narasumber : Huril'aini

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Kaligrafi adalah menggambar tulisan Arab.
2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Suka, karena suka gambar.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Menulis Arab.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Kadang-kadang dirumah suka bikin kaligrafi.

5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Iya, biasanya dikasih hiasan seperti awan.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Alat tulis, buku gambar, sama biasanya pakai krayon.
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak, saya mengikuti kaligrafi atas kemauan sendiri dan disuruh orang tua.

HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Narasumber : Izza

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Kaligrafi adalah menggambar gambaran Arab.
2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Suka, karena kaligrafi itu indah dan tau huruf-hurufnya.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Menggambar dan mewarnai.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Kadang dirumah bikin kaligrafi sendiri.
5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Iya, dikasih hiasan bintang, matahari, dan awan.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Buku gambar, bolpoin, pensil, penghapus, dan pewarna.
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak. Saya mengikuti kaligrafi dengan kemauan sendiri.

--	--

HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Narasumber : Khotib

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Kaligrafi itu menulis Arab.
2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Suka, karena kaligrafi itu indah.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Menulis Arab.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Tidak.
5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Iya. Biasnya dikasih hiasan batik.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Pensil, penghapus dan buku gambar.
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak, saya mengikuti kaligrafi atas kemauan sendiri.

HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Narasumber : Mikail

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Kaligrafi adalah menggambar dengan tulisan Arab.

2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Sedengan, ada suka dan ada tidak suka. Suka karena agar tulisannya menjadi lebih baik, tidak suka karena melelahkan.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Cuman duduk.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Tidak.
5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Tidak.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Pensil, penghapus sama buku gambar.
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak, saya mengikuti kaligrafi atas kemauan sendiri.

HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Narasumber : Naila

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Kaligrafi itu pembelajaran menulis huruf-huruf Arab.
2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Suka, karena bisa melatih cara menulis yang lebih baik.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Bisa gambar, lebih mengetahui tulisan Arab, dan mengetahui arti-artinya.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Tidak, masih bingung.

5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Iya, biasanya dikasih hiasan seperti pohon, daun atau pemandangan.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Alat tulis, penghapus, penggaris, dan buku gambar.
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak.

HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Narasumber : Nana

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Kaligrafi itu menggambar huruf Al-qur'an dengan keindahan.
2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Suka, karena suka aja.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Menggambar, dan menghiasnya.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Iya, biasanya kalo ada waktu luang suka bikin sendiri. Seperti tulisan Allah atau apa.
5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Iya, biasanya dikasih hiasan seperti bunga atau batik.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Alat tulis, penghapus sama buku gambar.
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak, saya mengikuti karena kemauan sendiri.

mengikuti kaligrafi?	
----------------------	--

HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Narasumber : Rizky

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Kaligraf itu belajar menulis bahasa Arab.
2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Suka, karena banyak temannya.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Menulis bahasa Arab.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Tidak.
5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Tidak.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Buku gambar, pensil sama penghapus.
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak, saya disuruh orang tua mengikuti kaligrafi.

HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Narasumber : Rizza

Pertanyaan	Jawaban
------------	---------

1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Kaligrafi itu tulisan Arab.
2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Suka, karena suka menulis Arab.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Bentuk-bentuk kaligrafi.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Belum bisa.
5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Iya, biasanya dikasih pemandangan indah.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Pensil, penghapus, buku gambar, pewarna.
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak, saya mengikuti kaligrafi tidak disuruh orang tua tapi saya sendiri pingin ikut.

HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIIDIK KALIGRAFI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Narasumber : Yopa

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Kaligrafi itu tulisan arab.
2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Suka, karena hobi saya menggambar.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Ada bimbingan dari Khalid, sama bisa mengetahui huruf Arab.

4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Jarang.
5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Tidak begitu.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Pensil, penghapus, dan kertas.
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak, saya mengikuti kaligrafi atas kemauan sendiri.

HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Narasumber : Zain

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Kaligrafi itu menulis arab dan menghiasnya.
2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Tentu saja. Karena suka bertemu dengan teman-teman.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Menghiasnya.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Tidak.
5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Iya, biasanya dikasih hiasan seperti awan atau langit.
6. Apa yang kamu siapkan dalam	Pensil, penghapus, dan buku gambar.

membuat kaligrafi?	
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak, saya mengikuti kaligrafi dengan kemauan sendiri.

HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS V MIN 1 SLEMAN

Narasumber : Ghaisan

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Tulisan Arab.
2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Suka, Karna awalnya saya ingin mencoba.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Mewarnai.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Tidak.
5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Iya, biasanya dikasih hiasan seperti awan atau langit.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Pensil, penghapus, dan buku gambar.
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak, saya mengikuti kaligrafi dengan kemauan sendiri.

**HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK KALIGRAFI KELAS
V MIN 1 SLEMAN**

Narasumber : Rayhan

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang kaligrafi?	Tulisan Arab.
2. Apakah kamu menyukai kaligrafi?	Suka, Karna ingin bisa kaligrafi.
3. Apa yang paling kamu sukai dari kaligrafi?	Bentuk-bentuk dari kaligrafi.
4. Apakah kamu biasa membuat kaligrafi sendiri?	Tidak.
5. Apakah kamu berkreasi sendiri dalam membuat kaligrafi?	Iya, biasanya dikasih hiasan seperti awan atau langit.
6. Apa yang kamu siapkan dalam membuat kaligrafi?	Pensil, penghapus, dan buku gambar.
7. Adakah seleksi untuk anak yang mengikuti kaligrafi?	Tidak, saya mengikuti kaligrafi dengan kemauan sendiri.

Lampiran V: Catatan Lapangan
Catatan Lapangan 1
Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 01 Agustus 2019

Jam : 11.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Sumber Data : Bu Sakinah

A. Deskripsi Data

Kamis tanggal 01 Agustus 2019, pertama kali peneliti datang ke MIN 1 Sleman pada pukul 11.00 WIB. Di sini peneliti hanya melakukan wawancara dan dokumentasi. Peneliti bermaksud melakukan wawancara dengan Bu Sakinah selaku Kepala Madrasah MIN 1 Sleman. Wawancara ini di lakukan di ruang Kepala Madrasah. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa latar belakang adanya ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman adanya peserta didik yang ketika mengatasnamakan MIN 1 Sleman mengikuti lomba kaligrafi ternyata mereka bisa mampu dan menjadi juara padahal di MIN 1 Sleman waktu itu belum ada ekstrakurikuler kaligrafi. Jadi MIN 1 Sleman ingin mengembangkan potensi anak untuk berkembang lebih baik ke ekstrakurikuler kaligrafi maupun ekstrakurikuler yang lain. Kemudian tujuan dari ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman yaitu membantu anak prestasi yang sudah diperoleh, maupun memperlancar untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan seninya sekalian, juga membantu dalam pelajaran dikelas di madrasah ini.

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dapat membantu mengembangkan kreativitas peserta didik karena selain memang mempunyai bakat, adanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi itu juga dapat menggali bakat anak. Karena terkadang orang tua belum tentu mengetahui bakat anaknya apa dan dimana, dengan mengikutkan anak ke ekstrakurikuler kaligrafi atau ekstrakurikuler yang lain berarti kita menggali potensi bakat anak di bidang-bidang tersebut.

Bu Sakinah menjelaskan tentang faktor penghambat dan faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu waktu. Kadang ketika bermain ada anak yang tidak sadar kalau waktunya masuk kelas untuk kegiatan ekstrakurikuler. Terkadang juga selesai pulang dari KBM anak-anak biasanya sholat dhuhur setelah itu membeli jajan atau bermain padahal setelah sholat dhuhur yaitu

makan siang kemudian masuk ekstrakurikuler kaligrafi. Tetapi anak-anak belum masuk dan masih tetap bermain.

Selanjutnya faktor pendukung dalam kegiatan kaligrafi yaitu yang pertama yaitu Antusiasnya anak-anak yang menjadi juara. Yang Kedua yaitu Guru, karena Guru pembimbing kaligrafi termasuk orang tua dari siswa MIN 1 Sleman, termasuk anaknya juga seringkali menjuarai lomba kaligrafi. Disisi lain Guru Pembimbing ekstrakurikuler sangat baik, ramah dan dapat mengayomi peserta didik.

Setelah menjelaskan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, bu sakinah juga menjelaskan tentang respon orang tua peserta didik dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman Sangat membantu sekali, Ekstrakurikuler dapat berjalan karena adanya dukungan orang tua, madrasah tanpa dukungan orang tua juga tidak bisa. jadi orang tua sangat mendukung karena potensi anak tersalurkan dengan baik, karena belum tentu semua orang tua bisa mendampingi anak sesuai dengan potensinya.

B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dengan bu sakinah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler kaligrafi dapat menjadi sarana pengembangan kreativitas siswa MIN 1 Sleman terutama pada kelas V. Adapun faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi adalah waktu, untuk faktor pendukungnya yaitu antusias peserta didik yang menjadi juara dan guru pembimbing ekstrakurikuler kaligrafi.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 05 Agustus 2019

Jam : 12.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi MIN 1 Sleman

A. Deskripsi Data

Senin tanggal 05 Agustus 2019 peneliti datang kedua kalinya di MIN 1 Sleman. Disini peneliti melakukan observasi mengenai proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di kelas V MIN 1 Sleman. Observasi ini adalah observasi pertama yang dilakukan peneliti untuk mengamati langsung bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman.

Pada pukul 12.30 WIB peneliti masuk ke ruang kelas VI B untuk mulai mengamati proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Guru pembimbing ekstrakurikuler kaligrafi yaitu pak Khalid membuka kegiatan dengan berdo'a bersama terlebih dahulu, kemudian pak Khalid menyuruh siswa untuk menulis huruf hijaiyah sesuai kemampuan masing-masing sebagai bentuk mengulang pelajaran sebelumnya. Pak Khalid mengajarkan materi yaitu jenis kaligrafi *Tsulusi* dengan memberikan contoh di papan tulis dan memberikan kesempatan siswa untuk menyalin kembali di buku gambar masing-masing apa yang telah diberikan oleh pak Khalid. Pak Khalid memberikan kebebasan siswa untuk berkreasi. Kemudian ketika siswa menyalin kembali Pak Khalid berkeliling untuk membantu atau memotivasi siswa yang kesulitan dalam menyalin dan memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa dengan baik. Setelah menyalin dan menghiasnya siswa menyerahkan hasil karya kepada pak Khalid untuk dinilai. Setelah dinilai pak Khalid memperbolehkan siswanya untuk pulang. Meskipun ada yang selesai akhir pak Khalid tetap menunggu siswa hingga selesai mengerjakan.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, maka dapat peneliti simpulkan bahwa guru pembimbing menunjukkan sikap ramah kepada siswa. Materi yang diberikan yaitu kaligrafi *tsulus*. Guru pembimbing sangat bersemangat dalam memimpin jalannya kegiatan, membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri, dan memberikan motivasi pada siswa yang kesulitan menulis kaligrafi.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 05 Agustus 2019

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Bapak Khalid Afwan

A. Deskripsi Data

Senin tanggal 05 Agustus 2019 pukul 14.00 WIB, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Khalid selaku guru pembimbing ekstrakurikuler kaligrafi. Wawancara ini di lakukan di ruang Kelas VI. Wawancara dengan beliau adalah wawancara kedua. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman, apakah ekstrakurikuler kaligrafi dapat menjadi sarana pengembangan kreativitas peserta didik dan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MIN 1 Sleman.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Bapak Khalid Afwan yang biasa dipanggil pak Khalid menjadi pembimbing ekstrakurikuler kaligrafi sejak tahun 2005 akan tetapi sempat terjeda, dan dimulai lagi tahun 2018. Ekstrakurikuler kaligrafi diikuti oleh kelas 4 dan kelas 5. Jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu 30 peserta didik. Waktu pelaksanaan kaligrafi yaitu seminggu sekali yaitu pada hari senin jam 12.30 WIB sampai jam 14.00 WIB.

Materi yang disampaikan pak khalid dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi adalah Karena kaligrafi adalah pelajaran tingkat lanjut dari *Khat* atau menulis Arab dan banyak anak-anak yang masih belum faham atau belum lancar menulis huruf hijaiyah maka yang diajarkan yaitu sesuai dengan jenis-jenis kaligrafi. Awal pembelajaran yang diajarkan yaitu menulis huruf hijaiyah kemudian diberi contoh kaligrafi sesuai dengan jenisnya. Adapun metode yang digunakan dalam ekstrakurikuler kaligrafi yaitu menggunakan sistem *learning by doing*, metode mewarnai dan bebas. Jenis jenis kaligrafi yang diajarkan yaitu *Khat tsulutsi*, *Khat nasakhi*, *Khat riq'ah*, *Khat diwani*, *Khat diwani jaly*, *Khat qufi*, *rayhani*, *Khat Farisi*.

Menurut pak khalid dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dapat menjadi sarana pengembangan kreativitas peserta didik karena untuk anak yang memang suka menggambar atau mempunyai bakat dan mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemauannya sendiri itu kemampuan motorik halus maupun motorik kasarnya bisa berkembang dan juga untuk anak yang

belum mempunyai bakat itu bisa melatih motorik halus dan motorik kasarnya. Untuk kreativitas biasanya peserta didik menggunakan imajinasi mereka berupa warna, tulisan, hiasan-hiasannya.

Setelah menjelaskan tentang mulai kapan menjadi pembimbing, berapa jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi, dimulai kelas berapa kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, waktu pelaksanaan kaligrafi, materi apa yang diberikan, metode apa yang digunakan dalam kegiatan kaligrafi, jenis-jenis kaligrafi yang diajarkan dan apakah ekstrakurikuler kaligrafi dapat menjadi sarana pengembangan kreativitas peserta didik. Kemudian pak Khalid menjelaskan tentang faktor penghambat dan faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu kemampuan peserta didik untuk menulis, waktu, sarana dan prasarana.

Selanjutnya faktor pendukung dalam kegiatan kaligrafi yaitu MIN 1 Sleman memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, dan adanya lomba-lomba kaligrafi sehingga membantu semangat peserta didik membuat kaligrafi.

Setelah menjelaskan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, pak Khalid juga menjelaskan tentang peran kreativitas dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi sangat mendukung, Peserta didik yang memang kreatif mereka lebih mudah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dan tidak mengalami kesulitan.

B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dengan pak Khalid dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler kaligrafi dapat menjadi sarana pengembangan kreativitas peserta didik MIN 1 Sleman terutama dikelas V. Untuk materi beliau menggunakan buku yang beliau punya, adapun metode yang digunakan yaitu sistem *learning by doing*, metode mewarnai, dan bebas. Selanjutnya faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu kemampuan peserta didik, waktu, sarana dan prasarana. Kemudian faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu MIN 1 Sleman memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, dan adanya lomba-lomba kaligrafi sehingga membantu semangat peserta didik membuat kaligrafi.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 05 Agustus 2019

Jam : 13.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Ali

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Ali dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut ali kaligrafi adalah menulis Arab, ali menyukai kaligrafi karena bentuk tulisannya yang indah dan dia suka menggambar akan tetapi dia belum biasa membuat kaligrafi sendiri harus diberi contoh terdahulu, kemudian ali berkreasi sendiri biasanya diberi hiasan seperti awan, bukit dan pohon. Persiapan ali dalam membuat kaligrafi yaitu pensil, penghapus, buku gambar, dan spidol. Menurut ali mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan kemauannya sendiri tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan ali, peneliti mendapatkan informasi bahwa ali adalah siswa yang menyukai kaligrafi tetapi ali belum biasa membuat kaligrafi sendiri dan ali mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemauannya sendiri.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 05 Agustus 2019

Jam : 13.40 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Anggun

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Anggun dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut anggun kaligrafi adalah menulis tulisan Arab yang biasanya dibuat pajangan atau hiasan, anggun menyukai kaligrafi karena dia suka menggambar dan dia biasa membuat kaligrafi sendiri dirumah ketika punya waktu luang, kemudian anggun berkreasi sendiri biasanya diberi hiasan seperti batik. Persiapan anggun dalam membuat kaligrafi yaitu pensil, buku gambar, dan penghapus. Menurut anggun mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan kemauannya sendiri tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan anggun, peneliti mendapatkan informasi bahwa anggun adalah siswa yang menyukai kaligrafi, anggun biasa membuat kaligrafi sendiri dirumah ketika mempunyai waktu luang dan anggun mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemauannya sendiri.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 05 Agustus 2019

Jam : 13.50

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Farida

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Farida dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut farida kaligrafi adalah huruf-huruf Arab, farida menyukai kaligrafi karena bentuk huruf-hurufnya yang indah, akan tetapi dia belum biasa membuat kaligrafi sendiri harus diberi contoh terdahulu, kemudian farida berkreasi sendiri biasanya diberi hiasan seperti arsiran-arsiran pada hurufnya, diberi arti dan terkadang diwarnai. Persiapan farida dalam membuat kaligrafi yaitu pensil, penghapus, kertas, dan krayon. Menurut farida mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu disuruh orang tuanya tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan farida, peneliti mendapatkan informasi bahwa farida adalah siswa yang menyukai kaligrafi tetapi farida belum biasa membuat kaligrafi sendiri dan farida mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi karena disuruh orang tuanya.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Agustus 2019

Jam : 12.00 WIB

Lokasi : Di Depan Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Fawwas

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Fawwas dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut fawwas kaligrafi adalah tulisan Arab, fawwas menyukai kaligrafi karena menyenangkan dan dia suka menggambar akan tetapi dia belum biasa membuat kaligrafi sendiri harus diberi contoh terdahulu, kemudian fawwas berkreasi sendiri biasanya diberi hiasan bayang-bayangan. Persiapan fawwas dalam membuat kaligrafi yaitu pensil, penghapus, dan buku. Menurut fawwas mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan kemaunya sendiri tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan fawwas, peneliti mendapatkan informasi bahwa fawwas adalah siswa yang menyukai kaligrafi tetapi fawwas belum biasa membuat kaligrafi sendiri dan fawwas mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemaunya sendiri.



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Agustus 2019

Jam : 12.10 WIB

Lokasi : Di Depan Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Hanif

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Hanif dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut hanif kaligrafi adalah menulis Arab, hanif menyukai kaligrafi karena menyenangkan dan dia tidak menyukai kaligrafi karena susah, akan tetapi dia belum biasa membuat kaligrafi sendiri harus diberi contoh terdahulu. Persiapan hanif dalam membuat kaligrafi yaitu pensil, penghapus, dan buku gambar. Menurut hanif mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan kemauannya sendiri tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan hanif, peneliti mendapatkan informasi bahwa hanif adalah siswa yang menyukai kaligrafi tetapi hanif belum biasa membuat kaligrafi sendiri dan hanif mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemauannya sendiri.



Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Agustus 2019

Jam : 12.20

Lokasi : Di Depan Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Hasna

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Hasna dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut hasna kaligrafi adalah tulisan Arab, hasna menyukai kaligrafi karena bentuk tulisannya yang indah dan dia suka menggambar, terkadang dia membuat kaligrafi sendiri. kemudian hasna berkreasi sendiri biasanya diberi hiasan seperti awan dan bintang. Persiapan hasna dalam membuat kaligrafi yaitu alat tulis, buku gambar, dan krayon. Menurut hasna mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan kemauannya sendiri dan disuruh orang tua tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan hasna, peneliti mendapatkan informasi bahwa hasna adalah siswa yang menyukai kaligrafi, hasna biasa membuat kaligrafi sendiri dan hasna mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemauannya sendiri dan disuruh orang tua.



Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019

Jam : 12.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi MIN 1 Sleman

A. Deskripsi Data

Senin tanggal 19 Agustus 2019, peneliti bertemu lagi ke MIN 1 Sleman. Kali ini peneliti melakukan penelitian dengan observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi kelas V MIN 1 Sleman. Observasi ini adalah observasi kedua kali peneliti lakukan untuk melihat langsung bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi MIN 1 Sleman.

Pada pukul 12.30 WIB, peneliti melakukan pengamatan di kelas VI B karena disana adalah tempat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi berlangsung. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti menemukan masalah yang terjadi yaitu siswa kurang menghargai waktu. Siswa masih ada yang belum masuk kelas ketika sudah waktunya pembelajaran, sehingga membuat waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi berkurang. Malah ada siswa yang tidak pernah masuk sama sekali. Guru pembimbing juga menyadari bahwa kerepotan mengatur siswanya.

Pak Khalid seperti biasa menyiapkan siswa terlebih dahulu kemudian berdo'a bersama. Pak Khalid masih mengajarkan materi tentang kaligrafi *Tsulusi* dengan memberikan contoh di papan tulis dan memberikan kesempatan siswa untuk menyalin kembali di buku gambar masing-masing apa yang telah diberikan oleh pak Khalid. Pak Khalid memberikan kebebasan siswa untuk berkreasi. Kemudian ketika siswa menyalin kembali Pak Khalid berkeliling untuk membantu atau memotivasi siswa yang kesulitan dalam menyalin dan memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa dengan baik. Setelah menyalin dan menghiasnya siswa menyerahkan hasil karya kepada pak Khalid. Pak Khalid memberikan reward berupa nilai dan siswa yang sudah diberi nilai boleh pulang.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, maka dapat peneliti simpulkan bahwa masih ada siswa yang kurang menghargai waktu, selain itu guru pembimbing menunjukkan sikap ramah kepada siswa. Materi yang diberikan yaitu masih kaligrafi *tsulusi*. Guru pembimbing sangat bersemangat dalam memimpin

jalannya kegiatan, membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri, dan memberikan motivasi pada siswa yang kesulitan menulis kaligrafi.



Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019

Jam : 13.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Hisyam

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Hisyam dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut hisyam kaligrafi adalah menggambar huruf-huruf hijaiyah, hisyam menyukai kaligrafi karena dia suka menggambar dan dia biasa membuat kaligrafi sendiri. kemudian hisyam berkreasi sendiri biasanya diberi hiasan. Persiapan hisyam dalam membuat kaligrafi yaitu pensil, penghapus, dan buku gambar. Menurut hisyam mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan kemauannya sendiri tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan hisyam, peneliti mendapatkan informasi bahwa hisyam adalah siswa yang menyukai kaligrafi, hisyam biasa membuat kaligrafi sendiri dan hisyam mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemauannya sendiri.



Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019

Jam : 13.40 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Huril'aini

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Huril dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut Huril kaligrafi adalah menggambar tulisan Arab, huril menyukai kaligrafi karena dia suka menggambar dan dia terkadang membuat kaligrafi sendiri, kemudian huril berkreasi sendiri biasanya diberi hiasan seperti awan. Persiapan huril dalam membuat kaligrafi yaitu alat tulis, buku gambar, dan krayon. Menurut huril mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan kemauannya sendiri dan disuruh orang tua, tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan huril, peneliti mendapatkan informasi bahwa huril adalah siswa yang menyukai kaligrafi, huril biasa membuat kaligrafi sendiri dan huril mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemauannya sendiri dan disuruh orang tua.



Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019

Jam : 13.50 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Izza

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Izza dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut izza kaligrafi adalah menggambar gambaran Arab, izza menyukai kaligrafi karena kaligrafi itu indah dan dia suka menggambar dan mewarnai, terkadang dia biasa membuat kaligrafi sendiri, kemudian izza berkreasi sendiri biasanya diberi hiasan seperti bintang, matahari dan awan. Persiapan izza dalam membuat kaligrafi yaitu buku gambar, bulpoin, pensil, penghapus dan pewarna. Menurut izza mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan kemauannya sendiri tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan izza, peneliti mendapatkan informasi bahwa izza adalah siswa yang menyukai kaligrafi, izza biasa membuat kaligrafi sendiri dan izza mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemauannya sendiri.



Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Khotib

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Khotib dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut khotib kaligrafi adalah menulis Arab, khotib menyukai kaligrafi karena kaligrafi itu indah akan tetapi dia belum biasa membuat kaligrafi sendiri harus diberi contoh terdahulu, kemudian khotib berkreasi sendiri biasanya diberi hiasan seperti batik. Persiapan khotib dalam membuat kaligrafi yaitu pensil, penghapus, dan buku gambar. Menurut khotib mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan kemauannya sendiri tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan khotib, peneliti mendapatkan informasi bahwa khotib adalah siswa yang menyukai kaligrafi tetapi khotib belum biasa membuat kaligrafi sendiri dan khotib mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemauannya sendiri.



Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019

Jam : 14.10 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Mikail

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Mikail dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut mikail kaligrafi adalah menggambar dengan tulisan Arab, mikail menyukai kaligrafi karena agar tulisannya menjadi lebih baik, dan tidak suka karena melelahkan, akan tetapi dia belum biasa membuat kaligrafi sendiri harus diberi contoh terdahulu, kemudian mikail belum bisa berkreasi sendiri dalam membuat hiasan. Persiapan mikail dalam membuat kaligrafi yaitu pensil, penghapus, dan buku gambar. Menurut mikail mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan kemauannya sendiri tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan mikail, peneliti mendapatkan informasi bahwa mikail adalah siswa yang menyukai kaligrafi tetapi mikail belum biasa membuat kaligrafi sendiri dan mikail mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemauannya sendiri.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2019

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Di Depan Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Naila

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Naila dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut naila kaligrafi adalah pembelajaran menulis huruf-huruf Arab, naila menyukai kaligrafi karena bisa melatih cara menulis yang lebih baik dan dia suka menggambar akan tetapi dia belum biasa membuat kaligrafi sendiri harus diberi contoh terdahulu, kemudian naila berkreasi sendiri biasanya diberi hiasan seperti pohon, daun atau pemandangan. Persiapan naila dalam membuat kaligrafi yaitu alat tulis, penghapus, penggaris, dan buku gambar. Menurut naila mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan kemauannya sendiri tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan naila, peneliti mendapatkan informasi bahwa naila adalah siswa yang menyukai kaligrafi tetapi naila belum biasa membuat kaligrafi sendiri dan naila mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemauannya sendiri.



Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2019

Jam : 13.10 WIB

Lokasi : Di Depan Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Nana

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Nana dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut nana kaligrafi adalah menggambar huruf Al-Qur'an dengan keindahan, nana menyukai kaligrafi karena dia suka menggambar dan suka menghias dan dia biasa membuat kaligrafi sendiri ketika ada waktu luang seperti tulisan Allah dll, kemudian nana berkreasi sendiri biasanya diberi hiasan seperti bunga atau batik. Persiapan nana dalam membuat kaligrafi yaitu alat tulis, penghapus, dan buku gambar. Menurut nana mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan kemauannya sendiri tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan nana, peneliti mendapatkan informasi bahwa nana adalah siswa yang menyukai kaligrafi, nana biasa membuat kaligrafi sendiri dan nana mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemauannya sendiri.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 26 Agustus 2019

Jam : 12.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi MIN 1 Sleman

A. Deskripsi Data

Senin tanggal 26 Agustus 2019, peneliti bertemu lagi ke MIN 1 Sleman. Kali ini peneliti melakukan penelitian dengan observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi kelas V MIN 1 Sleman. Observasi ini adalah observasi ketiga kali peneliti lakukan untuk melihat langsung bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi MIN 1 Sleman.

Pada pukul 12.30 WIB peneliti masuk ke ruang kelas VI B untuk mulai mengamati proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Seperti biasa pak Khalid membuka kegiatan dengan berdo'a bersama terlebih dahulu, kemudian Pak Khalid mengajarkan materi yaitu jenis kaligrafi *naskhi* dengan memberikan contoh di papan tulis dan memberikan kesempatan siswa untuk menyalin kembali di buku gambar masing-masing apa yang telah diberikan oleh pak Khalid. Pak Khalid memberikan kebebasan siswa untuk berkreasi. Kemudian ketika siswa menyalin kembali Pak Khalid berkeliling untuk membantu atau memotivasi siswa yang kesulitan dalam menyalin dan memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa dengan baik. Setelah menyalin dan menghiasnya siswa menyerahkan hasil karya kepada pak Khalid untuk dinilai. Setelah dinilai pak Khalid memperbolehkan siswanya untuk pulang. Meskipun ada yang selesai akhir pak Khalid tetap menunggu siswa hingga selesai mengerjakan.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, maka dapat peneliti simpulkan bahwa guru pembimbing menunjukkan sikap ramah kepada siswa. Materi yang diberikan yaitu kaligrafi *naskhi*. Guru pembimbing sangat bersemangat dalam memimpin jalannya kegiatan, membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri, dan memberikan motivasi pada siswa yang kesulitan menulis kaligrafi.

Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 26 Agustus 2019

Jam : 13.40 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Rizky

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Rizky dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut rizky kaligrafi adalah belajar menulis bahasa Arab, rizky menyukai kaligrafi karena banyak temannya dan dia suka menggambar, akan tetapi dia belum biasa membuat kaligrafi sendiri harus diberi contoh terdahulu, kemudian rizky belum bisa berkreasi sendiri. Persiapan rizky dalam membuat kaligrafi yaitu buku gambar, pensil sama penghapus. Menurut rizky mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan disuruh orang tuanya, tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan rizky, peneliti mendapatkan informasi bahwa rizky adalah siswa yang menyukai kaligrafi tetapi rizky belum biasa membuat kaligrafi sendiri dan rizky mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi karena disuruh orang tuanya.



Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 26 Agustus 2019

Jam : 13.50 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Rizza

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Rizza dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut rizza kaligrafi adalah tulisan Arab, ali menyukai kaligrafi karena bentuk tulisannya yang indah, akan tetapi dia belum biasa membuat kaligrafi sendiri harus diberi contoh terdahulu, kemudian rizza berkreasi sendiri biasanya diberi hiasan seperti pemandangan yang indah. Persiapan rizza dalam membuat kaligrafi yaitu pensil, penghapus, buku gambar, dan pewarna. Menurut ali mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan kemauannya sendiri tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan rizza, peneliti mendapatkan informasi bahwa rizza adalah siswa yang menyukai kaligrafi tetapi rizza belum biasa membuat kaligrafi sendiri dan rizza mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemauannya sendiri.



Catatan Lapangan 21

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin 02 September 2019

Jam : 12.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi MIN 1 Sleman

A. Deskripsi Data

Senin tanggal 02 September 2019, peneliti bertemu lagi ke MIN 1 Sleman. Kali ini peneliti melakukan penelitian dengan observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi kelas V MIN 1 Sleman. Observasi ini adalah observasi keempat kali peneliti lakukan untuk melihat langsung bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi MIN 1 Sleman.

Pada pukul 12.30 WIB peneliti masuk ke ruang kelas VI B untuk mulai mengamati proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Seperti biasa pak Khalid membuka kegiatan dengan berdo'a bersama terlebih dahulu, kemudian Pak Khalid mengajarkan materi yaitu jenis kaligrafi *naskhi* kreasi hiasan mushaf dengan memberikan contoh di papan tulis dan memberikan kesempatan siswa untuk menyalin kembali di buku gambar masing-masing apa yang telah diberikan oleh pak Khalid. Pak Khalid memberikan kebebasan siswa untuk berkreasi. Kemudian ketika siswa menyalin kembali Pak Khalid berkeliling untuk membantu atau memotivasi siswa yang kesulitan dalam menyalin dan memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa dengan baik. Setelah menyalin dan menghiasnya siswa menyerahkan hasil karya kepada pak Khalid untuk dinilai. Setelah dinilai pak Khalid memperbolehkan siswanya untuk pulang. Meskipun ada yang selesai akhir pak Khalid tetap menunggu siswa hingga selesai mengerjakan.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, maka dapat peneliti simpulkan bahwa guru pembimbing menunjukkan sikap ramah kepada siswa. Materi yang diberikan yaitu masih kaligrafi *naskhi* kreasi hiasan mushaf. Guru pembimbing sangat bersemangat dalam memimpin jalannya kegiatan, membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri, dan memberikan motivasi pada siswa yang kesulitan menulis kaligrafi.

Catatan Lapangan 22

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin 02 September 2019

Jam : 13.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Yopa

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Yopa dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut yopa kaligrafi adalah tulisan Arab, yopa menyukai kaligrafi karena ada bimbingan dari pak Khalid dan bisa mengetahui huruf Arab, menggambar adalah hobinya, dia biasa membuat kaligrafi sendiri, kemudian yopa terkadang berkreasi sendiri. Persiapan ali dalam membuat kaligrafi yaitu pensil, penghapus, dan kertas. Menurut yopa mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan kemauannya sendiri tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan yopa, peneliti mendapatkan informasi bahwa yopa adalah siswa yang menyukai kaligrafi, yopa biasa membuat kaligrafi sendiri dan yopa mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemauannya sendiri.



Catatan Lapangan 23

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin 02 September 2019

Jam : 13.10 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Zain

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Zain dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut zain kaligrafi adalah menulis Arab dan menghiasnya, zain menyukai kaligrafi karena bisa bertemu teman-temannya dan dia suka menghias akan tetapi dia belum biasa membuat kaligrafi sendiri harus diberi contoh terdahulu, kemudian zain berkreasi sendiri biasanya diberi hiasan seperti awan atau langit. Persiapan zain dalam membuat kaligrafi yaitu pensil, penghapus, dan buku gambar. Menurut zain mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan kemauannya sendiri tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan zain, peneliti mendapatkan informasi bahwa zain adalah siswa yang menyukai kaligrafi tetapi zain belum biasa membuat kaligrafi sendiri dan zain mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemauannya sendiri.



Catatan Lapangan 24

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin 02 September 2019

Jam : 13.20 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Ghaisan

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Ghaisan dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut ghaisan kaligrafi adalah tulisan Arab, ghaisan menyukai kaligrafi karena awalnya dia ingin mencoba dan dia suka menghias akan tetapi dia belum biasa membuat kaligrafi sendiri harus diberi contoh terdahulu, kemudian ghaisan berkreasi sendiri biasanya diberi hiasan seperti awan atau langit. Persiapan ghaisan dalam membuat kaligrafi yaitu pensil, penghapus, dan buku gambar. Menurut ghaisan mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan kemaunya sendiri tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan ghaisan, peneliti mendapatkan informasi bahwa ghaisan adalah siswa yang menyukai kaligrafi tetapi ghaisan belum biasa membuat kaligrafi sendiri dan ghaisan mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemaunya sendiri.



Catatan Lapangan 25

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin 02 September 2019

Jam : 13.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VI B

Sumber Data : Rayhan

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik yang bernama Rayhan dari kelas V. Wawancara yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa menurut rayhan kaligrafi adalah tulisan Arab, rayhan menyukai kaligrafi karena ingin bisa kaligrafi dan bentuk-bentuk kaligrafi, akan tetapi dia belum biasa membuat kaligrafi sendiri harus diberi contoh terdahulu, kemudian rayhan berkreasi sendiri biasanya diberi hiasan seperti awan atau langit. Persiapan rayhan dalam membuat kaligrafi yaitu pensil, penghapus, dan buku gambar. Menurut rayhan mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi yaitu dengan kemauannya sendiri tidak ada seleksi untuk mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

B. Interpretasi Data

Dari kegiatan wawancara dengan rayhan, peneliti mendapatkan informasi bahwa rayhan adalah siswa yang menyukai kaligrafi tetapi rayhan belum biasa membuat kaligrafi sendiri dan rayhan mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemauannya sendiri.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Lampiran VI : Foto dan Dokumentasi

A. Foto kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi berlangsung



B. Foto ketika diluar Sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi



C. Kegiatan wawancara dengan kepala madrasah dan guru pembimbing ekstrakurikuler kaligrafi



D. Kegiatan wawancara dengan peserta didik



E. Foto hasil karya siswa





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VII : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
E-mail : fitk@uin-suka.ac.id

Nomor : B-084/Un.02/PGMI/PP.00.9/1/2019

29 Januari 2019

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Penunjukkan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Lailatu Rohmah, M. Pd. I.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Silvia Fitri Indrianti Rkmn

NIM : 15480080

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI (*Khat*) SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA DI MIN 1 SLEMAN"

Atas kesediaaan dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran VIII : Bukti Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Silvia Fitri Indrianti Rkmn
Nomor Induk	:	15480080
Program Studi	:	PGMI
Semester	:	VIII
Tahun Akademik	:	2018/2019
Judul Skripsi	:	"EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI (<i>Khat</i>) SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA DI MIN I SLEMAN"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 21 Februari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 Februari 2019

Moderator

Lailatu Rohmah, M.S.I.
NIP. 19840519 200912 2 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IX : Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Silvia Fitri Indrianti Rkmn
 Nomor Induk : 15480080
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2018/2019
 Judul Skripsi : "EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI (Khat) SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA DI MIN 1 SLEMAN"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	04/19 02	1	Latar Belakang Masalah	
2	19/19 02	2	ACC Proposal	
3	25/19 06	3	Revisi Proposal Setelah Seminar	
4	27/19 06	4	Konsultasi Instrumen	
5	10/19 07	5	ACC Proposal Penelitian	
6	4/19 09	6	Konsultasi Skripsi	
7	13/19 09	7	Konsultasi Bab 2 - 3	
8	20/19 09	8	Konsultasi Bab 4 - 5	
9	23/19 09	9	Revisi + ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 24 September 2019.
Pembimbing



Lailatu Rohmah, M.S.I
NIP. 19840519 200912 2 003

Lampiran X : Surat Izin Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Kesbangpol / 2000 / 2019
TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Wakil Dekan Bid Akademik FITK UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-2740/Un.02/DT.I/PN.01.1/07/2019
Hal : Rekomendasi Penelitian Tanggal : 10 Juli 2019

MENGIZINKAN :

Kepada : SILVIA FITRI INDRANTI RKMN
Nama : 15480080/3514136203980001
No.Mhs/NIM/NIP/NIK :
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Dusun Banggle, Gunung Gangsir, Beji, Pasuruan
No. Telp / HP : 085850803600
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA DI MIN 1 SLEMAN
Lokasi : MIN 1 Sleman

Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 19 Juli 2019 s/d 18 Oktober 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 19 Juli 2019
a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Sekretaris

Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19621003 198603 1 010

Lampiran XI : Permohonan Izin Penelitian Ke Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-~~740~~Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 Juli 2019

Kepada
Yth : Kepala MIN 1 Sleman

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA DI MIN 1 SLEMAN", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Silvia Fitri Indrianti Rkmn
NIM : 15480080
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Timoho No.99 Gondokusuman

untuk mengadakan penelitian di MIN 1 Sleman.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Juli 2019- November 2019
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran XII : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I SLEMAN

Alamat: Jalan Magelang Km 4 Sinduadi Mlati Sleman, tlp. (0274) 557464

SURAT KETERANGAN No.: B-113/Mi.12.01/KP.00/09/2019

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala MIN 1 Sleman :

Nama : Sakinah S. Ag
NIP : 196402101993032001
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MIN 1 SLEMAN

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Silvia Fitri Indrianti Rkmn
No. Mahasiswa : 15480080
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nama di atas telah melaksanakan penelitian di MIN 1 Sleman dengan judul "Ekstrakurikuler Kaligrafi Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Siswa Di MIN 1 SLEMAN " pada bulan Agustus-September dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

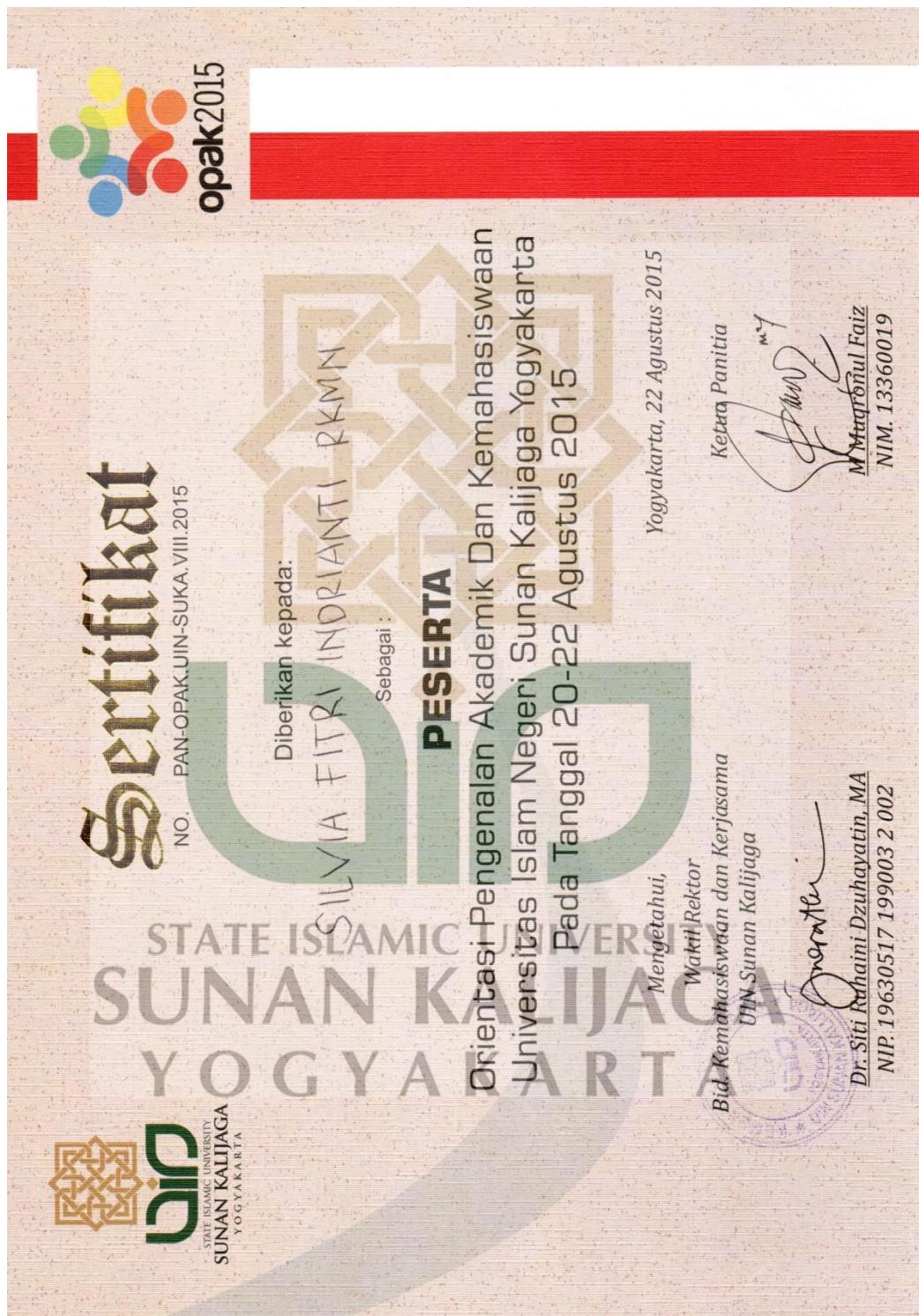


Sleman, 7 September 2019

Kepala Madrasah,

Sakinah, S. Ag

Lampiran XIII : Sertifikat Opak



Lampiran XIV : Sertifikat SOSPEM



Lampiran XV : Sertifikat Magang II



Lampiran XVI : Sertifikat Magang III



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama	: Silvia Fitri Indrianti Rkmn
NIM	: 15480080
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai	

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	86,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	86	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	71	B	Memuaskan
56 - 70	56	C	Cukup
41 - 55	41	D	Kurang
0 - 40	0	E	Sangat Kurang



YOGYAKARTA, 31 Agustus 2016
Kepala PTID

[Signature]

Drs. Shofratul Uyun, S.T., M.Kom.

NPWP: 198205112006042002

Lampiran XVIII : Sertifikat Lectora



Lampiran XIX: Sertifikat PKTQ



Lampiran XX : Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.22.2/2018

This is to certify that:

Name : **Silvia Fitri Indrianti Rkmn**
Date of Birth : **March 22, 1998**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **December 07, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	40
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, December 07, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XXI : Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوجاكارتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.17.5115/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Silvia Fitri Indrianti Rkmn :

تاريخ الميلاد : ٢٢ مارس ١٩٩٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ أبريل ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

		فهم المسموع
٥٠	٣٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	٤٠٧	فهم المقروء
مجموع الدرجات		٤٠٧

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
جامعة سونان كاليجاكا، ١٠ أبريل ٢٠١٩
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف: ١٩٦٨٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



Lampiran XXII : Sertifikat KKN



Lampiran XXIII : Sertifikat KMD



Lampiran XXIV: Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	:	Silvia Fitri Indrianti Rkmn
Tempat, Tanggal Lahir	:	Pontianak, 22 Maret 1998
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Golongan Darah	:	O
Agama	:	Islam
Status	:	Belum Menikah
Alamat	:	Dsn Banggle, Rt. 003 Rw. 008, Gunung Gangsir, Kec. Beji, Kab. Pasuruan
Alamat Jogja	:	Jl. Timoho No. 99, Rt. 81 Rw. 19, Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta
Nomer WA	:	085740500375
Email	:	silviafitri98@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

2002-2003	:	TK Padu Pontianak
2003-2009	:	SD Negeri 2 Gunung gangsir
2009-2012	:	MTs KHA. Wahid Hasyim Bangil
2012-2015	:	MA KHA. Wahid Hasyim Bangil
2015- 2019	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta